

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk meneliti pengaruh kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba pada perusahaan terbuka di Indonesia dengan periode tahun 2014 hingga tahun 2018. Penjelasan mengenai pengaruh kepemilikan keluarga terhadap manajemen laba akan dilakukan menggunakan teori *stewardship* dan teori keagenan. Dengan menggunakan perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selain industri keuangan, sampel dalam penelitian ini berjumlah 512 perusahaan dengan jumlah observasi 2.198. Hasil regresi yang dilakukan dengan menggunakan Stata menunjukkan kepemilikan keluarga tidak berpengaruh terhadap manajemen laba. Hal ini menjelaskan bahwa dalam perusahaan keluarga terdapat efek *entrenchment* dan efek *alignment* yang saling menyeimbangkan dalam perusahaan dengan kepemilikan keluarga. Hasil uji sensitivitas menunjukkan pemegang saham keluarga dapat meningkatkan terjadinya manajemen laba jika memiliki 17,8% hingga 67,81% saham perusahaan.

Kata kunci: kepemilikan keluarga, manajemen laba, teori keagenan, teori *stewardship*.

ABSTRACT

This paper aims to examine the effect of family ownership and earnings management of public companies in Indonesia for the period of 2014 to 2018. The effect of family ownership on earnings management can be explained using agency theory and stewardship theory. Using firms listed on the Indonesia Stock Exchange except firms engaging in the financial industry, this study utilises 512 firms and 2.198 observations. The regression attained using Stata reveals that family ownership does not affect earnings management. This explains that there are entrenchment and alignment effects in family firms that could occur and balance one another. Sensitivity analysis conducted shows that family owners could increase earnings management if their ownership lies between 17,8% to 67,81% of the firm's shares.

Keywords: family ownership, earnings management, agency theory, stewardship theory.

